



**Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun  
Ungu (*Graptophyllum pictum L. Griff*) Antara Metode  
Ultrasonik dan Maserasi Terhadap Pertumbuhan  
*Staphylococcus aureus***

**SKRIPSI**

**Muhammad Gifta Utomo**

**2010211128**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA**

**2024**



Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ungu (*Graptophyllum pictum L.*  
*Griff*) Antara Metode Ultrasonik dan Maserasi Terhadap Pertumbuhan  
*Staphylococcus aureus*

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

**MUHAMMAD GIFTA UTOMO**

**2010211128**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**  
**FAKULTAS KEDOKTERAN**  
**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN PROGRAM SARJANA 2024**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Gifta Utomo

NRP : 2010211128

Tanggal : 17 Januari 2024

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Gifta Utomo

## LEMBAR PENGESAHAN

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh:

Nama : Muhammad Gifta Utomo

NIM : 2010211128

Program Studi : Kedokteran Program Sarjana

Judul Skripsi : Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ungu (*Graptophillum pictum L. Griff*) Antara Metode Ultrasonik dan Maserasi Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*.

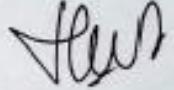
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Kedokteran Program Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



dr. Fajriati Zulfa, M. Biomed  
Penguji



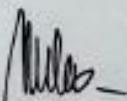
Meiskha Bahar, S.Si, M.Si  
Pembimbing 1



dr. Yanti Harjono Hadiwiardjo  
MKM, Sp.KKLP  
Pembimbing 2



Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, Mkes.,  
M.Pd.I  
Dekan Fakultas Kedokteran



dr. Mila Citrawati, M.Biomed., Sp.KKLP  
Ketua Program Studi Kedokteran  
Program Sarjana

Ditctapkan di , Jakarta

Tanggal ujian : 17 Januari 2024

# **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI**

## **UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai *civitas* akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Gifta Utomo

NRP : 2010211128

Fakultas : Kedokteran

Program Studi : Kedokteran Program Sarjana (PSKPS)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ungu (*Graptophyllum pictum L. Griff*) Antara Metode Ultrasonik dan Maserasi Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*”**.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 Januari 2024

Yang menyatakan,



METERAI  
TEMPEL  
EA3AKX582610471

Muhammad Gifta Utomo

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan ini skripsi yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Daun Ungu (*Graptophyllum pictum L. Griff*) Antara Metode Ultrasonik dan Maserasi Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus*” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis memahami bahwa dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis, yaitu Ibu, Dian Eka Putranti, dan Ayah, Muhamad Hafiz, yang telah memberikan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Dr. dr. H. Taufiq Fredrik Pasiak, M.Kes, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
3. dr. Mila Citrawati, M.Biomed., Sp.KKLP selaku Ketua Program Studi Kedokteran Program Sarjana.
4. Ibu Meiskha Bahar, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi untuk penulis dari awal hingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. dr. Yanti Harjono Hadiwiardjo, MKM, Sp.KKLP sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. dr. Fajriati Zulfa, M.Biomed sebagai penguji sidang skripsi peneliti yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Titik Yudianti, S.Si selaku laboran mikrobiologi yang telah membantu dan membimbing peneliti melakukan penelitian.

8. Tim skripsi departemen mikrobiologi, Ikhlas, Icha, dan Sabina yang telah berjuang bersama peneliti dari awal hingga akhir skripsi ini dibuat.
9. Muhammad Daffa Ajiputra selaku teman sekaligus sahabat penulis yang dalam beberapa kesempatan telah membantu penulis dan meminjamkan *laptop* yang memiliki peran penting dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman penulis penghuni Atas-Bawah, Dipo, Indra, Jeremiah, Jento, Aya, Putri, Raja, Risda, Salsa, dan Bita yang sudah menemani penulis dalam sebagian besar keseharian menjalani kehidupan semasa perkuliahan ini.
11. Teman-teman penulis penghuni *group LINE* yang namanya selalu berubah, Agan, Arsa, Bagas, Desta, Dymas, Farhan, Grozny, Mustofa, Nabil, dan Bintang yang selalu siap sedia menemani penulis menghadapi ujian selama perkuliahan ini.
12. Teman-teman departemen *Community Empowerment* Badan Eksekutif Mahasiswa dan KBK “AVICENNA” angkatan LUNAR yang telah bersama-sama melewati hari-hari di fakultas kedokteran dan memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis memahami bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis berharap mendapatkan masukan dan saran sebagai perbaikan penelitian ini di masa depan. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi pembaca dan manfaat bagi perkembangan ilmu kedokteran.

Jakarta, 27 Desember 2023

Penulis,



Muhammad Gifta Utomo

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Skripsi, Desember 2023**

**MUHAMMAD GIFTA UTOMO, 2010211128**

**PERBANDINGAN EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK DAUN UNGU (*Graptophyllum pictum L. Griff*) ANTARA METODE ULTRASONIK DAN MASERASI TERHADAP PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus***

RINCIAN HALAMAN (xix + 83 halaman, 13 tabel, 8 gambar, 11 lampiran)

## **ABSTRAK**

### **Tujuan**

*Staphylococcus aureus* merupakan bakteri utama penyebab berbagai penyakit infeksi pada manusia, mulai dari infeksi kulit hingga aliran darah. Saat ini, *S. aureus* menunjukkan resistensi terhadap beberapa antibiotik, mendorong pencarian pengobatan alami yang tidak menyebabkan resistensi. Daun ungu (*Graptophyllum pictum (L.) Griff.*) dikenal di Indonesia sebagai tanaman obat yang sering dimanfaatkan untuk mengatasi wasir. Tanaman ini memiliki potensi sebagai agen antibakteri melalui senyawa metabolit sekundernya, seperti flavonoid dan tanin, yang dapat diekstraksi dengan metode ultrasonik dan maserasi. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan efektivitas antibakteri ekstrak daun ungu antara metode ultrasonik dan maserasi terhadap pertumbuhan *S. aureus*.

### **Metode**

Penelitian dilakukan secara *in vitro* dengan desain penelitian *true experimental*. Perbandingan kemampuan antibakteri dilakukan dengan menggunakan ekstrak daun ungu dari metode ultrasonik dan maserasi pada konsentrasi 60%, 70%, dan 80%. Aktivitas antibakteri diuji menggunakan metode difusi sumuran, dan pengukuran zona hambat dilakukan setelah 24 jam.

### **Hasil**

Hasil analisis *One-Way ANOVA* mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan, dan uji *Post Hoc Tukey* menegaskan bahwa kedua metode pada setiap konsentrasi memiliki perbedaan rata-rata yang signifikan dibandingkan dengan kontrol negatif. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan

yang signifikan antara ekstrak daun ungu yang diekstraksi menggunakan metode ultrasonik dan metode maserasi.

### **Kesimpulan**

Dalam keseluruhan hasil, Ekstrak daun ungu dengan metode ultrasonik menunjukkan rata-rata diameter zona hambat yang lebih besar jika dibandingkan dengan ekstrak maserasi. Keunggulan tersebut disebabkan oleh kemampuan metode ultrasonik untuk menghasilkan ekstrak yang lebih murni tanpa mengonsumsi banyak energi dan pelarut.

**Daftar Pustaka** : 52 (2013—2023)

**Kata Kunci** : antibakteri, daun ungu, maserasi, *Staphylococcus aureus*, ultrasonik

**FACULTY OF MEDICINE**

**UNIVERSITY PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**Undergraduate Thesis, December 2023**

**MUHAMMAD GIFTA UTOMO, 2010211128**

**COMPARISON OF THE ANTIBACTERIAL EFFECTIVENESS OF PURPLE LEAF (*Graptophyllum pictum L. Griff*) EXTRACT BETWEEN ULTRASONIC AND MACERATION METHODS ON THE GROWTH OF *Staphylococcus aureus***

PAGE DETAIL (xix + 83 pages, 13 tables, 8 pictures, 11 appendices)

**ABSTRACT**

**Objective**

*Staphylococcus aureus* is the main bacteria that causes various infectious diseases in humans, ranging from skin infections to bloodstream infections. Currently, *S. aureus* shows resistance to several antibiotics, prompting the search for natural treatments that do not cause resistance. Purple leaves (*Graptophyllum pictum (L.) Griff.*) are known in Indonesia as a herb that is used medicinally to cure hemorrhoids. This plant has potential as an antibacterial agent through its secondary metabolite compounds, such as flavonoids and tannins, which can be extracted using ultrasonic and maceration methods. This study aimed to compare purple leaf extract's antibacterial effectiveness between ultrasonic and maceration methods on the *S. aureus* growth.

**Method**

The experiment was conducted in vitro with a true experimental research design. Comparison of antibacterial abilities was carried out using purple leaf extract from ultrasonic and maceration methods at concentrations of 60%, 70% and 80%. The well diffusion method was used to test the antibacterial activity and inhibition zone measurements were carried out after 24 hours.

**Result**

The One-Way ANOVA test results revealed significant differences, and the Post Hoc Tukey test confirmed that the two methods at each concentration had a significant average difference compared to the negative control. There was a

significant difference between the maceration and ultrasonic methods of extracting purple leaf, according to the independent sample t-test.

### **Conclusion**

In overall results, the ultrasonic extract of purple leaves showed a larger average zone of inhibition compared to the macerated extract. This advantage is due to the ability of the ultrasonic method to produce purer extracts without consuming a lot of energy and solvents.

**Reference** : 52 (2013-2023)

**Keywords** : antibacterial, maceration, purple leaves, *Staphylococcus aureus*, ultrasonic

## **Daftar isi**

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>  | <b>ii</b>    |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>  | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>  | <b>iv</b>    |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK<br/>KEPENTINGAN AKADEMIK.....</b> | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xvi</b>   |
| <b>DAFTAR BAGAN .....</b>   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>   | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>     |
| <b>I.1 Latar Belakang .....</b>   | <b>1</b>     |
| <b>I.2 Perumusan Masalah.....</b>   | <b>4</b>     |
| <b>I.3 Tujuan Penelitian .....</b>  | <b>5</b>     |
| <b>I.3.1 Tujuan Umum.....</b>   | <b>5</b>     |
| <b>I.3.2 Tujuan Khusus .....</b>  | <b>5</b>     |
| <b>I.4 Manfaat Penilitian.....</b>  | <b>5</b>     |
| <b>I.4.1 Manfaat Teoritis.....</b>  | <b>5</b>     |
| <b>I.4.2 Manfaat Praktis.....</b>   | <b>5</b>     |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>  | <b>7</b>     |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>II.1 Daun Ungu.....</b>                        | <b>7</b>  |
| <b>II.1.1 Taksonomi Daun Ungu.....</b>            | <b>8</b>  |
| <b>II.1.2 Kandungan Kimia Daun Ungu.....</b>      | <b>9</b>  |
| <b>II.2 Ekstrak dan Metode Ekstraksi.....</b>     | <b>12</b> |
| <b>II.2.1 Ekstraksi Sederhana.....</b>            | <b>13</b> |
| <b>II.2.2 Ekstraksi Khusus .....</b>              | <b>14</b> |
| <b>II.3 Uji Fitokimia .....</b>                   | <b>16</b> |
| <b>II.3.1 Uji Kualitatif Fitokimia.....</b>       | <b>16</b> |
| <b>II.3.2 Uji Kuantitatif Fitokimia .....</b>     | <b>18</b> |
| <b>II.4 Staphylococcus aureus.....</b>            | <b>19</b> |
| <b>II.4.1 Taksonomi .....</b>                     | <b>20</b> |
| <b>II.4.2 Identifikasi dan Morfologi .....</b>    | <b>20</b> |
| <b>II.4.3 Patogenesis.....</b>                    | <b>22</b> |
| <b>II.5 Uji Antibakteri .....</b>                 | <b>22</b> |
| <b>II.5.1 Metode Pengukuran Antimikroba .....</b> | <b>23</b> |
| <b>II.6 Penelitian Terkait .....</b>              | <b>25</b> |
| <b>II.7 Kerangka Teori .....</b>                  | <b>26</b> |
| <b>II.8 Kerangka Konsep .....</b>                 | <b>27</b> |
| <b>II.9 Hipotesis .....</b>                       | <b>27</b> |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>         | <b>28</b> |
| <b>III.1 Jenis Penelitian .....</b>               | <b>28</b> |
| <b>III. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>    | <b>28</b> |
| <b>III. 2. 1 Lokasi Penelitian .....</b>          | <b>28</b> |
| <b>III. 2. 2 Waktu Penelitian .....</b>           | <b>28</b> |
| <b>III. 3 Sampel Penelitian .....</b>             | <b>28</b> |
| <b>III. 4 Besar Sampel .....</b>                  | <b>29</b> |
| <b>III. 5 Variabel Penelitian.....</b>            | <b>30</b> |
| <b>III. 5. 1 Variabel Independen.....</b>         | <b>30</b> |
| <b>III. 5. 2 Variabel Dependen.....</b>           | <b>30</b> |
| <b>III. 5. 3 Variabel Kontrol .....</b>           | <b>30</b> |
| <b>III. 6 Definisi Operasional.....</b>           | <b>31</b> |
| <b>III. 7 Instrumen Penelitian.....</b>           | <b>32</b> |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>III. 7. 1 Alat Penelitian .....</b>   | <b>32</b> |
| <b>III. 7. 2 Bahan Penelitian.....</b>   | <b>33</b> |
| <b>III. 8 Alur Penelitian.....</b>   | <b>34</b> |
| <b>III. 9 Cara Kerja Penelitian .....</b>  | <b>35</b> |
| <b>III. 9. 1 Sterilisasi Alat.....</b>   | <b>35</b> |
| <b>III. 9. 2 Pembuatan Ekstraksi Daun Ungu .....</b>   | <b>35</b> |
| <b>III.9.3 Uji Fitokimia.....</b>  | <b>36</b> |
| <b>III.9.4 Pengenceran Ekstrak .....</b>   | <b>36</b> |
| <b>III.9.5 Pembuatan Suspensi .....</b>  | <b>37</b> |
| <b>III.9.6 Pembuatan Larutan Kontrol.....</b>  | <b>37</b> |
| <b>III.9.7 Uji Aktivitas Antimikroba.....</b>  | <b>38</b> |
| <b>III.10 Analisis Data .....</b>  | <b>38</b> |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>40</b> |
| <br>   |           |
| <b>IV.1 Hasil Penelitian .....</b>   | <b>40</b> |
| <b>IV.1.1 Hasil Zona Hambat Ekstrak Ultrasonik Daun Ungu (<i>Graptophyllum pictum (L.) Griff</i>) .....</b>  | <b>40</b> |
| <b>IV.1.2 Hasil Zona Hambat Ekstrak Maserasi Daun Ungu (<i>Graptophyllum pictum (L.) Griff</i>) .....</b>  | <b>41</b> |
| <b>IV.1.3 Kategori Daya Antibakteri Ekstrak Ultrasonik dan Maserasi Daun Ungu Terhadap <i>Staphylococcus aureus</i> Berdasarkan Rata-Rata Diameter Zona Hambat .....</b> | <b>42</b> |
| <b>IV.2 Analisis Data Hasil Penelitian .....</b>   | <b>43</b> |
| <b>IV.2.1 Uji Normalitas Hasil Zona Hambat Ekstrak Ultrasonik dan Maserasi Daun Ungu terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>.....</b>                                      | <b>43</b> |
| <b>IV.2.2 Uji Homogenitas Hasil Zona Hambat Ekstrak Ultrasonik dan Maserasi Daun Ungu terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>.....</b>                                     | <b>44</b> |
| <b>IV.2.3 Uji Independent Sample T-Test Hasil Zona Hambat Ekstrak Ultrasonik dan Maserasi Daun Ungu terhadap <i>Staphylococcus aureus</i>.....</b>                       | <b>46</b> |
| <b>IV.3 Pembahasan .....</b>   | <b>46</b> |
| <b>IV.4 Keterbatasan Penelitian.....</b>   | <b>49</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>50</b> |
| <br>   |           |
| <b>V.1 Kesimpulan.....</b>   | <b>50</b> |
| <b>V.2 Saran .....</b>   | <b>50</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   | <b>52</b> |

|                       |           |
|-----------------------|-----------|
| <b>LAMPIRAN .....</b> | <b>57</b> |
|-----------------------|-----------|

## **Daftar Gambar**

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1 Daun Ungu .....                                     | 7  |
| Gambar 2 Daun Ungu Kering .....                              | 8  |
| Gambar.3 Struktur Flavon, Flavonol, Flavanol, Flavanone..... | 10 |
| Gambar 4 Keberagaman Struktur Alkaloid .....                 | 10 |
| Gambar 5 Struktur Tanin .....                                | 11 |
| Gambar 6 Struktur Saponin .....                              | 12 |
| Gambar 7 Mikroskopik <i>Staphylococcus aureus</i> .....      | 21 |
| Gambar 8 Makroskopik <i>Staphylococcus aureus</i> .....      | 21 |

## **Daftar Bagan**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| Bagan 1 Kerangka Teori .....  | 26 |
| Bagan 2 Kerangka Konsep.....  | 27 |
| Bagan 3 Alur Penelitian ..... | 34 |

## **Daftar Tabel**

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1 Penelitian Terkait .....   | 25 |
| Tabel 2 Definisi Operasional .....   | 31 |
| Tabel 3 Pengukuran Hasil Zona Hambat Ekstrak Ultrasonik Daun Ungu .....              | 40 |
| Tabel 4 Pengukuran Hasil Zona Hambat Ekstrak Maserasi Daun Ungu.....                 | 41 |
| Tabel 5 Kategori Rata-rata Diameter Zona Hambat .....                                | 42 |
| Tabel 6 Kategori Rata-rata Diameter Zona Hambat Ekstrak Ultrasonik Daun<br>Ungu..... | 42 |
| Tabel 7 Kategori Rata-Rata Diameter Zona Hambat Ekstrak Maserasi Daun<br>Ungu.....   | 43 |
| Tabel 8 Uji Normalitas Saphiro-Wilk.....   | 44 |
| Tabel 9 Uji Homogenitas Levene .....   | 44 |
| Tabel 10 Uji One-Way ANOVA .....   | 45 |
| Tabel 11 Uji Post Hoc Ekstrak Ultrasonik Daun Ungu .....                             | 45 |
| Tabel 12 Uji Post Hoc Ekstrak Maserasi Daun Ungu.....                                | 46 |
| Tabel 13 Uji Independent Sample T-Test .....   | 46 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1 Riwayat Hidup Penulis .....                     | 57 |
| Lampiran 2 Surat Persetujuan Etik Penelitian .....         | 60 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian .....                     | 62 |
| Lampiran 4 Hasil Uji Kuantitatif Fitokimia Daun Ungu ..... | 63 |
| Lampiran 5 Alat dan Bahan .....                            | 65 |
| Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian di Laboratorium .....    | 70 |
| Lampiran 7 Identifikasi Mikroskopik dan Makroskopik .....  | 71 |
| Lampiran 8 Zona Hambat Bakteri .....                       | 72 |
| Lampiran 9 Hasil Output SPSS .....                         | 74 |
| Lampiran 10 Hasil Turnitin .....                           | 82 |
| Lampiran 11 Validasi Pengesahan Turnitin .....             | 83 |